

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Konsentrasi *Fashion Design* pada Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain di Universitas Kristen Maranatha, Jl drg. Surya Sumantri no 56 Bandung, dengan alasan bahwa lokasi penelitian tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena adanya permasalahan penelitian yang akan diteliti oleh penulis dan subjek penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Populasi

Populasi yang penulis tentukan dalam penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain konsentrasi *Fashion Design* angkatan 2012, mahasiswa tersebut berjumlah 35 orang dan telah mengikuti mata kuliah *fashion product*.

3. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel total karena seluruh jumlah populasi diambil sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa konsentrasi *Fashion Design* Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain angkatan 2012 dengan jumlah 35 orang.

B. Metode Penelitian

Pemilihan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan

penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena masalah yang diteliti adalah masalah yang terjadi pada masa sekarang. Metode deskriptif penulis gunakan dalam pengolahan data mengenai “Manfaat Hasil Belajar Fashion Product Sebagai Kesiapan Merintis Usaha Bridal Accessories”.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dan penafsiran antara penulis dan pembaca mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Oleh karena itu penulis perlu memperjelas istilah-istilah yang terdapat pada judul “*MANFAAT HASIL BELAJAR FASHION PRODUCT SEBAGAI KESIAPAN MERINTIS USAHA BRIDAL ACCESSORIES*” seperti berikut ini:

1. Manfaat Hasil Belajar Fashion Product

a. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008, hlm. 912) adalah “guna atau faedah suatu hal”.

b. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2011, hlm.22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

c. Fashion Product

Fashion product merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester lima pada konsentrasi *Fashion Design* Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha. Mata kuliah *fashion product* mempelajari mengenai produk-produk yang mendukung *fashion design* secara keseluruhan. Selain pengenalan secara teoritis, di dalam mata kuliah ini mahasiswa

mempelajari bagaimana membuat produk fashion yang dapat melengkapi desain busana yang dibuat. Program pembelajaran ini diikuti oleh peserta didik dan diselenggarakan dengan tujuan agar peserta mampu membuat *fashion product* yang mendukung konsep desain busana yang telah dibuatnya untuk bekal membuka usaha ataupun menjadi desainer.

Definisi dari Manfaat Hasil Belajar *Fashion Product* yang telah dijelaskan di atas yaitu kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah *Fashion Product* yang diharapkan dapat menyiapkan mahasiswa dalam merintis usaha *bridal accessories*.

2. Kesiapan Merintis Usaha *Bridal Accessories*

a. Kesiapan

Kesiapan peserta didik dapat diukur dari kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran yang mampu memberikan respon terhadap suatu situasi, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2003, hlm. 13) bahwa “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

b. Merintis Usaha

Merintis berasal dari kata rintis yang artinya “Usaha yang mula-mula sekali” (Sri.S.A, 2003. hlm. 958, merintis adalah memelopori atau mengerjakan untuk pertama kali. Merintis usaha yaitu membentuk dan mendirikan suatu usaha baru dengan menggunakan modal, ide, organisasi dan manajemen yang dirancang sendiri.

c. Usaha *Bridal Accessories*

Usaha *bridal accessories* merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang mengerahkan tenaga, pikiran atau badan dengan cara merancang dan membuat produk pelengkap busana pengantin wanita yang kemudian dijual belikan dengan maksud untuk mendapat keuntungan.

Kesiapan merintis usaha *bridal accessories* merupakan kondisi siap mahasiswa dalam hal sikap, mental dan cara berpikir agar menunjang dalam merintis usaha produk pendukung. Persiapan tersebut ditunjang melalui mata kuliah *Fashion Product*.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya peneliti adalah suatu kegiatan pengukuran data, oleh karena itu diperlukan alat ukur yang baik untuk membantu proses penelitian sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah dan terukur. Alat ukur penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket untuk memperoleh data mengenai Manfaat Hasil Belajar *Fashion Product* Sebagai Kesiapan Merintis Usaha *Bridal Accessories* kepada mahasiswa konsentrasi *fashion design* Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha angkatan 2012 yang akan merintis usaha *bridal accessories* dan telah mengikuti mata kuliah *fashion product*.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan menyebarkan instrumen kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket atau kuisioner sebagai alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggung jawabkan.

Angket atau kuisioner yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data tentang Manfaat Hasil Belajar *Fashion Product* Sebagai Kesiapan Merintis Usaha *Bridal Accessories* pada mahasiswa konsentrasi *fashion design* angkatan 2012 yang akan merintis usaha *bridal accessories*, mahasiswa tersebut berjumlah 35 orang dan telah mengikuti mata kuliah *fashion product*.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah presentase, yaitu presentasi dari jawaban angket yang dijawab atau direspon oleh responden. . Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data adalah :

1. Membuat Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam metode pengumpulan data. Alat pengumpul data yang digunakan penulis adalah angket. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

2. Penyebaran Instrumen

Setelah angket selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab sesuai dengan pedoman.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden, kemudian dilakukan kembali perhitungan angket yang sudah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan data dengan teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data.

4. Tabulasi Data

Niesma Restimah, 2016

MANFAAT HASIL BELAJAR FASHION PRODUCT SEBAGAI KESIAPAN MERINTIS USAHA BRIDAL ACCESSORIES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya menjawab salah satu alternative jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden. Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi yang bervariasi.

5. Persentase Data

Persentase data atau pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika sederhana yaitu untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden untuk setiap item berbeda. Rumus untuk persentase data yang penulis gunakan bersumber dari pendapat Anas Sudijono (2003, hlm 43) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : persentase (jawaban responden yang dicari)
 f : frekuensi
 n : jumlah responden
 100% : bilangan tetap

6. Penafsiran Data

Rumusan yang diuraikan diatas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari 1, setelah data dipersentasekan kemudia ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- 100% : seluruhnya
 76%-99% : sebagian besar

- 51%-75% : lebih dari setengahnya
 50% : setengah
 26%-49% : kurang dari setengahnya
 1%-25% : sebagian kecil
 0% : tidak seorang pun

H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahan penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan pengamatan lapangan, meneliti masalah, dan merumuskan masalah kemudian membuat *outline* penelitian.
- b. Menyusun *outline* untuk seminar judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan *outline* yaitu latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, dan daftar pustaka
- c. Membuat surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbing
- d. Proses bimbingan
- e. Menyusun desain skripsi dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III, dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I
- f. Seminar tahap I (desain skripsi)

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan setelah seminar I (desain skripsi) dan hasil perbaikan desain skripsi yang telah disetujui. Tahap pelaksanaan yang dilakukan, yaitu :

- a. Penyebaran instrumen kepada respponden yang telah dituju
- b. Pengumpulan instrumen dari responden

- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran
- e. Proses bimbingan untuk seminar II (*draft* skripsi)
- f. Penyusunan *draft* skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian
- g. Seminar II (*draft* skripsi)
- h. Tahap perbaikan *draft* skripsi hasil seminar II

3. Tahap Akhir

Draft skripsi dan seluruhnya telah disetujui, skripsi dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.